

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
PROFITABILITAS, DAN KEPUTUSAN INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

AFI SAUSAN NABILAH

B 200 170 159

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS,
DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2019).”**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AFI SAUSAN NABILAH

B 200 170 159

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Fauzan, S.E., M.Si., Ak.)
NIDN. 060516701

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019).

Oleh :

AFI SAUSAN NABILAH
B 200 170 159

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 5 Juni 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Fauzan, S.E., M.Si., Ak.

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Andy Dwi Bayu Bawono, S.E., M.Si., Ph.D.

(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Drs. Wahyono, M.A., Ak, C.A.

(Anggota II Dewan Penguji)

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M.

NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Juni 2021

Penulis



AFI SAUSAN NABILAH

B 200 170 159

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 164 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah yang berlawanan yaitu negatif.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan

Abstrack

This study aims to determine the effect of managerial ownership, profitability, and investment decisions on firm value in manufacturing companies listed on the IDX in 2016-2019. The sampling method used in this research is purposive sampling method. The sample in this study amounted to 164 companies. The data analysis method used in this study was multiple linear regression analysis. With SPSS version 21. The results of this study indicate that managerial ownership and investment decisions have no effect on firm value. Meanwhile, profitability has an effect on firm value in the opposite direction, which is negative.

Keywords: Managerial Ownership, Profitability, Investment Decisions, Firm Value

1. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah setiap bentuk dari badan usaha tempat untuk berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Perusahaan dikatakan memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi pemilik perusahaan serta dapat terus berkembang apabila perusahaan memperoleh profit yang maksimal.

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Manajer perusahaan mempunyai tujuan dengan meningkatkan nilai perusahaan melalui implementasi keputusan keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan deviden. Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan yang akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham.

Jadi, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

Saat ini banyak sekali investor menanamkan modal nya untuk berinvestasi yang bertujuan memberikan keuntungan di masa mendatang, namun sebelum menanamkan modalnya, investor atau pemilik dana harus menganalisis perusahaan mana yang akan dipilih. Memilih perusahaan yang baik dapat dilihat dari berbagai indikator, salah satunya nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap sangat penting karena dapat mencerminkan keadaan suatu perusahaan.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Indikator pertumbuhan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan asset. Pertumbuhan asset dalam hal ini diartikan sebagai perubahan (penurunan atau peningkatan) total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan asset dihitung sebagai presentase perubahan asset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya.

Perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan akan dapat menggunakan

informasi tanggung jawab social sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan social yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham. Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan social yang buruk, maka akan muncul keraguan dari investor sehingga direspon negatif melalui penurunan harga saham perusahaan (Rustriarini, 2010 dalam Riswari, 2012).

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila suatu perusahaan akan dijual (Sartono, 2008). Nilai perusahaan mencerminkan besarnya nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para stakeholdernya (Fenandar dan Surya, 2012). Jadi, semakin tinggi dan besar nilai perusahaannya, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Penelitian mengenai nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah banyak dilakukan sebelumnya, namun dalam beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Atas dasar ketidakkonsistenan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul : “ **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**”.

2. METODE

2.1 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses langsung dari website

www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan cara pemilihan sampel yang tidak acak dengan pertimbangan atau kriteria tertentu selama periode yang sudah ditentukan. Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari elemen-elemen yang diharapkan memiliki karakteristik mewakili populasinya (Sekaran, 2000). Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut: 1) Perusahaan manufaktur yang go public, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016-2019. 3) Laporan keuangan yang menggunakan kurs mata uang rupiah. 4) Memiliki data-data keuangan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penulis.

2.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

2.2.1 Nilai Perusahaan

Price Book Value atau PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham pada suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan adanya prospek dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang berjalan dengan baik, pada umumnya rasio PBV nya akan mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar akan lebih besar dari nilai bukunya (Ang, 1997). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

2.2.2 Kepemilikan Manajerial

Pengukuran kepemilikan manajerial dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki manajermen pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk persentase. Kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dan pengambilan keputusan yang salah.

Menurut Riduwan dan Sari (2013) pengukuran kepemilikan manajerial dirumuskan:

$$MAN = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total Keseluruhan Saham}}$$

2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas diproksikan dengan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. ROE dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki pada perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

2.2.4 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan pemilihan alternative investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternative investasi yang tersedia bagi perusahaan.

Keputusan investasi dapat diproksikan dengan *price earning ratio* (PER) (Hamid, 2012). PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham satuan pengukuran *price earning ratio* adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga penutupan saham}}{Eps}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

3.1.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimu	Maximum	Mean	Std. Deviaton
----------	---	--------	---------	------	---------------

		m			
KEPMAN	134	0,000000	0,68240	0,940638	0,15694358
PROF	134	-136,43606	2,55464	-1,0388619	11,82750806
KEPUINV	134	-118,45238	20794,04467	541,4155801	3061,91418777
NP	134	0,24103	100,69302	3,9977927	11,36750100
Valid N (listwise)	134				

Sumber: data sekunder, diolah 2021.

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0,000000, nilai maksimum sebesar 0,68240, rata-rata 0,940638 dan standar deviasi sebesar 0,15694358. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -136,43606, nilai maksimum sebesar 2,55464, nilai rata-rata sebesar -1,0388619, dan standar deviasi sebesar 11,82750806. Variabel keputusan investasi memiliki nilai minimum sebesar -118,45238, nilai maksimum sebesar 20794,04467, nilai rata-rata sebesar 541,4155801, dan standar deviasi sebesar 3061,91418777. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,24103, nilai maksimum sebesar 100,69302, nilai rata-rata sebesar 3,9977927, dan standar deviasi sebesar 11,36750100.

3.1.2 Asumsi Klasik

3.1.2.1 Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji CLT (*Central Limit Theorem*) yaitu jika jumlah observasi cukup besar ($n > 30$, maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Gujarati, 2003). Penelitian ini jumlah n sebesar $164 > 30$. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat dikatakan terdistribusi normal dan dapat disebut sebagai sampel besar.

3.1.2.2 Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kepemilikan Manajaerial	0,989	1,011
Profitabilitas	0,997	1,003
Keputusan Investasi	0,991	1,009

Sumber: data sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF dibawah 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3.1.2.3 Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Nilai DW hitung	Kriteria	Keterangan
2,023	$1,7638 < 2,023 < 2,2362$	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: data sekunder, diolah 2021.

Berdasarkan table 4.5 dapat diketahui bahwa nilai $DW_{hitung} > DW_{tabel}$, sehingga hasil perbandingan sesuai dengan persamaannya ($du < d < 4-du$) sehingga ditetapkan hasil $1,7638 < 2,023 < 2,2362$ dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3.1.2.4 Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Kepemilikan Manajerial	0,815
Profitabilitas	0,655
Keputusan Investasi	0,471

Sumber: data sekunder, diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada semua variabel $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	3,338	0,798		4,182	0,000
Kepemilikan Manajerial	-0,872	4,290	-0,012	0,839	0,839
Profitabilitas	-0,711	0,057	-0,740	-12,547	0,000
Keputusan Investasi	5,090E-006	0,000	0,001	0,023	0,982

Sumber: data sekunder, diolah 2021.

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP: 3,338 - 0,872 KM - 0,711 PR + 5,090 KI + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta a bernilai positif yaitu sebesar 3,338 yang menunjukkan bahwa jika kepemilikan manajerial (KM), profitabilitas (PR), dan keputusan investasi (KI) konstan atau tidak mengalami perubahan maka nilai perusahaan (NP) sebesar 3,338.
- Berdasarkan persamaan linier tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial (KM) bernilai negatif sebesar -0,872 hal ini menunjukkan apabila kepemilikan manajerial (KM) mengalami peningkatan 1% maka akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan (NP) sebesar -0,872 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Berdasarkan persamaan linier tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi profitabilitas (PR) bernilai negative sebesar -0,711 hal ini menunjukkan apabila profitabilitas (PR) mengalami peningkatan 1% maka akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan (NP) sebesar -0,711 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Berdasarkan persamaan linier tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi keputusan investasi (KI) bernilai positif sebesar 5,090 hal ini

menunjukkan apabila keputusan investasi (KI) mengalami peningkatan 1% maka akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan (NP) sebesar 5,090 dengan asumsi variabel lain tetap.

3.1.4 Uji Hipotesis

3.1.4.1 Uji Statistik T

Tabel 6. Hasil Uji T

Variabel	T	Sig.	Keterangan
Kepemilikan Manajerial	-0,203	0,839	H1 Ditolak
Profitabilitas	-12,547	0,000	H2 Diterima
Keputusan Investasi	0,023	0,982	H3 Ditolak

Sumber: data sekunder, diolah 2021.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan hasil dari pengujian masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 6 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,839. Karena nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2) Pengujian Profitabilitas

Berdasarkan pengujian dari tabel 6 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3) Pengujian Keputusan Investasi

Berdasarkan pengujian dari tabel 6 menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,982. Karena nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.1.4.2 Uji Statistik F

Tabel 7. Uji Statistik F

Model	F	Sig.
1 Regression	52,692	0,000 ^b
Residual		
Total		

Sumber: data sekunder, diolah 2021.

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil dari uji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dari tabel tersebut nilai F diketahui 52,692 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel independen yang meliputi kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan keputusan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,74 ^a	0,549	0,538	7,72389136

Sumber: data sekunder, diolah 2021.

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,538 atau 53,8%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen yang meliputi kepemilikan manajerial, profitabilitas dan keputusan investasi memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 53,8%. Sedangkan sisanya sebesar 46,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

3.2 PEMBAHASAN

3.2.1 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kepemilikan manajerial sebesar 0,839. Hasil tersebut berarti bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum, Rahardjo (2013) yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena hasil tersebut dapat disebabkan oleh rendahnya proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen, sehingga kendali manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan menjadi rendah. Rendahnya kendali manajemen menyebabkan kinerja perusahaan menurun. Kekhawatiran tersebut dapat menyebabkan menurunkan jumlah investor, sehingga nilai perusahaan juga menurun. Maka dari itu, kepemilikan manajerial tidak direspon oleh investor sebagai sinyal positif dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3.2.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,000. Hasil tersebut berarti bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah yang berlawanan yaitu negatif.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang baik dalam periode tertentu. Profitabilitas yang diukur dengan ROE atau pengembalian atas total modal bukan faktor utama investor dalam mengambil keputusan namun investor mempertimbangkan kondisi lingkungan investasi dan isu-isu yang ada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika dan Aulia (2020) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah yang berlawanan yaitu negatif.

3.2.3 Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel keputusan investasi sebesar 0,982. Hasil tersebut berarti bahwa nilai signifikansi diatas 0,05 yang berarti keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fania Yuliariskha (2012).

Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa maksimalisasi nilai perusahaan tidak mampu dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. Bagi perusahaan, melakukan keputusan investasi bagi perusahaan sangat membutuhkan modal yang besar seperti membuat inovasi produk, perluasan dan peningkatan penjualan, pembaruan teknologi, dan lain-lain. Akan tetapi dengan adanya investasi itu kurang memberikan pengaruh terhadap penilaian perusahaan di mata pihak luar (investor), meskipun keputusan investasi mampu meningkatkan dan mengembangkan perusahaan. Pihak luar atau investor menggunakan faktor eksternal perusahaan seperti kondisi politik dan lain-lain sebagai acuan untuk memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang artinya H_1 ditolak.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang artinya H_2 diterima.

3. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang artinya H_3 ditolak.

4.2 Keterbatasan

1. Periode dalam penelitian ini relative pendek yaitu hanya terbatas pada periode 2016-2019 sehingga kurang untuk menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dalam jangka panjang.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel kepemilikan manajerial, profitabilitas dan keputusan investasi sebagai variabel independent yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga tidak dapat menjelaskan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Terdapat banyak data yang ekstrem sehingga membuat hasil dari data menjadi tidak maksimal.
4. Dalam penelitian ini pengukuran dalam PBV menggunakan data harga saham dengan linier atau tahun yang sama, yang seharusnya menggunakan data harga saham setelah publikasi.

4.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas tidak hanya dari BEI saja.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memperhatikan data yang digunakan dalam pengukuran pada setiap variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifianto, M., & Chabachid, M. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Jurnal Of Management*, 5(1), 1-12.

- Ariyanto, T. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2015). 1-69.
- Asnawi, Ridwan, I., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5, Nomor 1, 72-85.
- Aulia, A. N., & Mustikawati, R. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)*, 6(1), 1-7.
- Jessica, & Dewi, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 425-432.
- Kusumaningrum, D., & Rahardjo, S. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2, 1-10.
- P.D, I., & Suartana, I. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9.3, 575-590.
- Piristina, F., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 11(1), 123-136.
- Prakoso, R., & Akhmadi. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 4(1), 50-67.

- Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1, 183-196.
- Pratama, I., & Wiksuana, I. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7.5, 1289-1318.
- Riny. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JWEM STIE MIKROSKIL*, 8(02), 139-150.
- Sartini, L., & Purbawangsa, I. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. 81-89.
- Suastini, N., Purbawangsa, I., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.1, 143-172.
- Wahyudi , H., Chuzaimah, & Sugiarti , D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 -2014). 1, 156-164.
- www.idx.co.id. (n.d.).
- Yuliariskha , F. (2012). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Serta Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). 1-10.